

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM 5 Binawati, Klaten Kidul, Pekalongan Road, Pos 51181
www.ia.ungpwl.ac.id email: ftd@ungpwl.ac.id

Nomor : B-1624/Un.27/U.II.1/TL.00/09/2024 11 September 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala MTs Darul Hikmah
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Ali Nizar Zulmi
NIM : 2120272
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/test dengan judul
"IMPLEMENTASI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS IX DI MTS DARUL HIKMAH"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

s. n. Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi
Elektronik (BSE), Badan Sibar dan Sibar Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

  

Lampiran 2: Surat Keterangan Melakukan Penelitian

**YAYASAN DARUL HIKMAH**
Terdaftar pada Depkambum Nomor : AHU-984.AH.01.02.Tahun 2008
MTs DARUL HIKMAH SUBAH
TERAKREDITASI B
KABUPATEN BATANG
Jl. Kauman No. 2 Singon Kec. Subah – Kali. Batang Telepon (0285)6681383 Kode Pos 51561

SURAT KETERANGAN
Nomor : 136/MTs.DH/XVIII/2024

Dasar : Surat dari Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Nomor B-1624/Un.27/L.II.1/TL.00/09/2024 Tentang Surat Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Sri Ayu Sipah, S. Huf**
NIP : 197806152007102005
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MTs Darul Hikmah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Ali Nizar Zulms**
NIM : 2120272
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian penelitian Skripsi dengan judul **"Implementasi Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IX Di MTs Darul Hikmah"** Pada tanggal 10 – 28 September 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

SUBAH, 10 September 2024
Kepala Madrasah

Sri Ayu Sipah, S. Huf
(197806152007102005)

Lampiran 3: Daftar Guru MTs Darul Hikmah



YAYASAN DARUL HIKMAH
Terdaftar pada Depkumham Nomor : AHU-984.AH.01.02.Tahun 2008
MTs DARUL HIKMAH SUBAH
TERAKREDITASI B
KABUPATEN BATANG

Jl. Kauman No. 8 Sengon Kec. Subah – Kab. Batang Telepon (0285)6681383 Kode Pos 51261

DAFTAR GURU MTs DARUL HIKMAH
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

No	Nama Guru	Jabatan	NIP	Mapel yang diampu
1	Sri Ayu Sipah, S. Hut	Kepala Madrasah	197806152007102005	Matematika
2	Laila Isyatun Hanityati, S. Pd	Waka Kurikulum		IPA
3	Muhammad Fathurizqon, S. Or	Waka Kesiswaan		PJOK
4	Ulyadin, S. Ag	Guru		Akidah Akhlak, Fikih, PKn
5	Eli Kismiati, S. H. I	Guru		Bahasa Arab
6	Himatul Hidayah, S. Pd. I	Guru		SKI, IPS
7	Dwi Ayu Desiani, S. Pd	Guru		Bahasa Indonesia, SBK
8	Eni Riyanti, S. Pd	Guru		Matematika, Bahasa Jawa
9	Rifadhilah	Guru		Bahasa Jawa, KeNUan
10	Anggita Eka Murti, S. Pd	Guru		Bahasa Inggris
11	Alifa Salma Hanifah, S. Pd	Guru		Bahasa Inggris
12	Ulwyatul Khusnaa, S. Ag	Guru		Bahasa ArAB, Al-Qur'an Hadits
13	Kyai Munadi	Guru		Kaligrafi



Lampiran 4: Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

Narasumber : Bu Sri Ayu Sipah, S.Hut

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : MTs Darul Hikmah

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana sekolah memastikan bahwa pendekatan kontekstual diterapkan secara efektif oleh para guru?
2	Apa tantangan utama dalam membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, dan bagaimana sekolah mengatasinya?
3	Bagaimana sekolah menangani siswa yang mungkin kurang aktif atau mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis analisis dan refleksi?
4	Bagaimana peran guru dalam mendukung pembelajaran yang aktif dan berbasis pengalaman di sekolah Anda? Jelaskan dengan contoh metode yang digunakan serta bagaimana evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa?

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

Narasumber : Bapak Ulyadin, S.Ag

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Tempat : MTs Darul Hikmah

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap siswa, termasuk yang cenderung pasif dalam diskusi, mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi tentang Akidah Akhlak?
2	Bagaimana Anda mengukur efektivitas strategi yang Anda gunakan dalam membantu siswa mengevaluasi argumen atau informasi secara kritis dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
3	Bagaimana Anda memastikan bahwa sumber informasi yang digunakan siswa, baik dari pengamatan langsung maupun media sosial, relevan dan dapat dipercaya dalam mendukung pemahaman mereka tentang Akidah Akhlak?
4	Strategi apa yang Anda gunakan untuk membantu siswa yang masih ragu atau kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan mendalam selama pembelajaran Akidah Akhlak?
5	Bagaimana Anda menilai keberhasilan siswa dalam mengembangkan sikap berpikir terbuka selama diskusi dan pembelajaran Akidah Akhlak?
6	Bagaimana Anda memberikan umpan balik yang efektif agar siswa termotivasi untuk terus mengevaluasi dan merevisi pemikiran mereka dalam pembelajaran Akidah Akhlak?
7	Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan mampu menghubungkan permasalahan dunia nyata dengan konsep Akidah Akhlak secara mendalam?
8	Bagaimana Anda menilai efektivitas penggunaan analisis kasus nyata dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?

9	Bagaimana Anda mengukur dampak keterlibatan siswa dalam proyek komunitas terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan mereka?
10	Bagaimana cara melatih siswa agar mampu menarik kesimpulan logis dari pembelajaran? Jelaskan peran pendekatan kontekstual dalam membantu pemahaman dan penerapan konsep dalam kehidupan nyata!
11	Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan kontekstual agar lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori dengan praktik?



Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

Narasumber : Arsyah Kiswatul Azizah

Jabatan : Siswa Kelas IX

Tempat : MTs Darul Hikmah

NO	PERTANYAAN
1.	Bagaimana cara kamu memastikan bahwa informasi yang kamu kumpulkan dari berbagai sumber dalam tugas Akidah Akhlak adalah relevan dan dapat dipercaya? Berikan contoh langkah-langkah yang kamu lakukan!
2.	Apa saja langkah-langkah yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang kamu buat dari berbagai sumber informasi dalam pelajaran Akidah Akhlak akurat dan tidak bias? Berikan contoh!
3.	Bagaimana cara kamu menilai apakah suatu argumen dalam pelajaran Akidah Akhlak kuat dan terpercaya? Berikan contohnya!
4.	Bagaimana cara kamu menyimpulkan suatu informasi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!
5.	Pernahkah Anda mengajukan pertanyaan kepada guru yang membantu Anda memahami materi lebih baik dalam kelas? Jelaskan pengalaman Anda.
6.	Bagaimana cara menunjukkan keterbukaan terhadap ide atau pandangan yang berbeda? Berikan contoh sikap yang dapat dilakukan saat berdiskusi dengan orang lain!
7.	Mengapa penting untuk menilai kembali pemikiran dan argumen sendiri? Jelaskan cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi pemikiran secara kritis
8.	Bagaimana cara menerapkan teori yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh penerapan konsep yang telah kamu pelajari dalam situasi nyata!
9.	Apa saja strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran? Berikan contoh cara yang pernah kamu

	lakukan saat menghadapi kesulitan belajar!
10.	Bagaimana mengaitkan konsep pelajaran dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan pula bagaimana pendekatan kontekstual dapat mendukung penyelesaian masalah serta meningkatkan kerja sama dalam tugas atau proyek!
11.	Bagaimana penerapan metode pembelajaran akidah akhlak yang relevan dengan kehidupan sehari-hari? Jelaskan manfaat penggunaan contoh dari fenomena nyata dalam memahami materi pelajaran!



Lampiran 5: Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

Narasumber : Ibu Sri Ayu Sipah, S.Hut

Jabatan : Kepala Sekolah

Tempat : MTs Darul Hikmah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana sekolah memastikan bahwa pendekatan kontekstual diterapkan secara efektif oleh para guru?	<p>Sebagai kepala sekolah, saya sangat mendukung pendekatan kontekstual yang digunakan oleh guru dalam mengajar Akidah Akhlak, terutama dalam upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode ini sangat relevan karena membantu siswa mengaitkan konsep agama dengan situasi kehidupan nyata. Oleh karena itu, pembelajaran tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga bersifat praktis dan relevan. Siswa lebih berani menyuarakan pendapat mereka dan lebih aktif berpikir dan menganalisis. Karena berpikir kritis adalah kemampuan yang penting bagi siswa untuk masa depan, baik dalam kehidupan pribadi sehari-hari maupun dalam menghadapi masalah di</p>

		<p>masyarakat. Oleh karena itu, mmm.. ini adalah langkah yang sangat positif. Metode ini juga menunjukkan peningkatan partisipasi dan pemahaman siswa dalam kelas”</p>
<p>2.</p>	<p>Apa tantangan utama dalam membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, dan bagaimana sekolah mengatasinya?</p>	<p>Di sekolah, kami berupaya membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis melalui berbagai cara. Kami mengajarkan literasi informasi agar mereka bisa menilai sumber dengan baik, mengadakan diskusi dan debat untuk melatih kemampuan analisis, serta membimbing mereka dalam menggunakan teknologi secara bijak. Selain itu, kami juga mendorong mereka untuk melakukan proyek penelitian agar terbiasa mengolah informasi yang valid. Tak kalah penting, kami bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan siswa mendapatkan bimbingan dalam mengakses informasi dengan benar.”</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana sekolah menangani siswa yang mungkin kurang aktif atau mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran berbasis analisis dan refleksi?</p>	<p>Di sekolah kami, pembelajaran dibuat lebih interaktif. Kami sering menggunakan metode seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan refleksi pribadi. Jadi, bukan sekadar mendengar penjelasan, tapi siswa benar-benar diajak berpikir dan menganalisis. Guru</p>

		<p>akan membimbing mereka untuk memahami suatu peristiwa atau dalil, lalu membantu mereka menarik kesimpulan yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”</p>
<p>4.</p>	<p>Bagaimana peran guru dalam mendukung pembelajaran yang aktif dan berbasis pengalaman di sekolah Anda? Jelaskan dengan contoh metode yang digunakan serta bagaimana evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman siswa?</p>	<p>Di sekolah kami, kami mendorong siswa aktif belajar dan membangun pemahaman dari pengalaman serta interaksi. Guru berperan sebagai pembimbing dalam eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Kami menggunakan metode seperti proyek, eksperimen, dan studi kasus agar teori dapat terhubung dengan praktik nyata. Evaluasi lebih menitikberatkan pada proses, seperti refleksi dan presentasi, bukan hanya ujian tertulis. Dengan pendekatan ini, siswa diharapkan lebih mandiri, berpikir kritis, dan memiliki keterampilan pemecahan masalah untuk masa depan.”</p>

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

Narasumber : Bapak Ulyadin, S.Ag

Jabatan : Guru Akidah Akhlak

Tempat : MTs Darul Hikmah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap siswa, termasuk yang cenderung pasif dalam diskusi, mendapatkan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuan mereka dalam menganalisis informasi tentang Akidah Akhlak?	Saya menilai kemampuan siswa dalam menganalisis informasi atau gagasan tentang Akidah Akhlak dengan beberapa cara. Salah satunya adalah dengan memperhatikan seberapa aktif siswa terlibat dalam diskusi. Siswa yang mampu menganalisis informasi biasanya lebih berani mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, dan berbicara tentang topik yang dipelajari dari berbagai sudut pandang. Saya dapat menilai kemampuan siswa untuk menemukan, mengolah, dan menyampaikan informasi melalui tugas individu dan proyek kelompok. Saya melihat bagaimana mereka dapat mengaitkan gagasan agama dengan situasi dunia nyata dan membuat argumen yang masuk akal.”
2.	Bagaimana Anda mengukur efektivitas strategi yang Anda gunakan dalam membantu siswa mengevaluasi argumen	Saya membantu siswa mengevaluasi argumen atau informasi dengan mengajarkan mereka cara menganalisis sumber, membandingkan bukti yang

	atau informasi secara kritis dalam pembelajaran Akidah Akhlak?	ada, serta menerapkan teknik berpikir kritis seperti mengidentifikasi bias dan menilai relevansi informasi. Selain itu, saya mendorong diskusi kelompok untuk memperluas perspektif dan memfasilitasi pemikiran reflektif
3.	Bagaimana Anda memastikan bahwa sumber informasi yang digunakan siswa, baik dari pengamatan langsung maupun media sosial, relevan dan dapat dipercaya dalam mendukung pemahaman mereka tentang Akidah Akhlak?	Selain itu juga saya membebaskan siswa mencari pengetahuan atau fakta yang ada diberbagai sumber yang bisa dijangkau oleh siswa, contohnya mungkin dengan melihat kejadian didepan mata maupun hal yang mereka temukan di sosial media dengan menggunakan hp saat jam tertentu disekolah
4.	Strategi apa yang Anda gunakan untuk membantu siswa yang masih ragu atau kurang percaya diri dalam mengajukan pertanyaan mendalam selama pembelajaran Akidah Akhlak?	Ya, siswa dapat menarik kesimpulan logis dari pembelajaran yang mereka pelajari, terutama jika mereka dilatih untuk menganalisis informasi, menghubungkan konsep, dan menerapkan pemahaman mereka dalam konteks nyata ee karena saya juga tidak membatasi siswa untuk mempelajari berbagai konsep yang mereka temukan diluar pembelajaran . Pendekatan kontekstual membantu mereka memahami relevansi materi, sehingga memudahkan proses penarikan Kesimpulan.
5.	Bagaimana Anda menilai	Saya mendorong siswa untuk

	<p>keberhasilan siswa dalam mengembangkan sikap berpikir terbuka selama diskusi dan pembelajaran Akidah Akhlak?</p>	<p>mengajukan pertanyaan mendalam dengan menciptakan lingkungan kelas yang terbuka dan suportif, serta memberikan contoh pertanyaan kritis. Saya juga menerapkan teknik diskusi kelompok dan kegiatan interaktif yang membangkitkan rasa ingin tahu, sehingga siswa merasa nyaman untuk menyampaikan pemikiran dan pertanyaan mereka.”</p>
<p>6. Bagaimana Anda memberikan umpan balik yang efektif agar siswa termotivasi untuk terus mengevaluasi dan merevisi pemikiran mereka dalam pembelajaran Akidah Akhlak?</p>	<p>Saya membantu siswa mengembangkan sikap berpikir terbuka dengan mengajarkan pentingnya mendengarkan secara empatik, menghargai perbedaan pandangan, dan mendorong diskusi yang positif. Saya juga memberikan latihan yang mengajak mereka mempertimbangkan argumen lain dan mengevaluasi bukti secara objektif, sehingga mereka terbiasa dengan keragaman perspektif</p>	
<p>7. Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi dan mampu menghubungkan permasalahan dunia nyata dengan konsep Akidah Akhlak secara mendalam?</p>	<p>Siswa menunjukkan kemampuan yang cukup baik dalam mengevaluasi pemikiran mereka sendiri dan bersedia merevisi kesimpulan jika terdapat kesalahan, terutama setelah mempelajari teknik refleksi dan analisis kritis. Dengan mendorong mereka untuk berbagi pemikiran dan menerima umpan balik, mereka semakin terampil</p>	

		mengidentifikasi serta memperbaiki kesalahan dalam pola pikir mereka.”
8.	Bagaimana Anda menilai efektivitas penggunaan analisis kasus nyata dalam membantu siswa memahami dan menerapkan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari?	Ya, saya sering memberikan permasalahan dari dunia nyata dan memimpin diskusi di kelas. Saya mendorong siswa untuk mencari informasi secara teoritis dan berinteraksi dengan teman-teman mereka, sehingga mereka dapat menganalisis masalah tersebut dari berbagai sudut pandang dan mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam.”
9.	Bagaimana Anda mengukur dampak keterlibatan siswa dalam proyek komunitas terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai Akidah Akhlak dalam kehidupan mereka?	Salah satu cara menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata adalah dengan mengajak siswa mempelajari nilai kejujuran dalam Akidah Akhlak melalui analisis kasus nyata di lingkungan sekolah atau masyarakat. Misalnya, mereka dapat mendiskusikan isu plagiarisme atau menjaga integritas saat ujian. Pendekatan ini membantu siswa menyadari pentingnya menerapkan nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.”
10.	Bagaimana cara melatih siswa agar mampu menarik kesimpulan logis dari pembelajaran? Jelaskan peran pendekatan kontekstual dalam membantu pemahaman dan	Saya mendukung siswa dalam menerapkan konsep yang dipelajari dengan melibatkan mereka dalam proyek komunitas. Proyek ini mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai Akidah

	<p>penerapan konsep dalam kehidupan nyata!</p>	<p>Akhlak melalui kegiatan sosial, seperti membantu masyarakat sekitar atau mengadakan kampanye kesadaran. Selain itu, refleksi dan diskusi di kelas mengenai pengalaman mereka memperdalam pemahaman serta penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.”</p>
<p>11.</p>	<p>Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan kontekstual agar lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa, terutama bagi mereka yang masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan teori dengan praktik?</p>	<p>Saya mengaitkan teori yang diajarkan dengan praktik langsung melalui contoh nyata dari kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi, serta mengajak siswa untuk terlibat dalam aktivitas praktis seperti diskusi, proyek, atau simulasi yang menggambarkan konsep yang dipelajari. Pendekatan ini membantu siswa memahami bagaimana teori diterapkan dalam situasi nyata. Saya menilai efektivitas pendekatan kontekstual dalam memahami materi pelajaran berdasarkan peningkatan keterlibatan dan pemahaman saya terhadap materi. Meskipun demikian, ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti memperluas penggunaan berbagai sumber daya dan memberikan lebih banyak waktu untuk diskusi, agar setiap siswa dapat berpartisipasi aktif.</p>

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 30 Oktober 2024

Narasumber : Arsyah Kiswatul Azizah

Jabatan : Siswa Kelas IX

Tempat : MTs Darul Hikmah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana cara kamu memastikan bahwa informasi yang kamu kumpulkan dari berbagai sumber dalam tugas Akidah Akhlak adalah relevan dan dapat dipercaya? Berikan contoh langkah-langkah yang kamu lakukan!	Saya melakukan analisis informasi dalam tugas atau pelajaran dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber yang relevan, menyaring informasi utama, menelaah konten untuk menemukan pola dan keterkaitan, menilai keandalan sumber, dan merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis tersebut.
2.	Apa saja langkah-langkah yang kamu lakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang kamu buat dari berbagai sumber informasi dalam pelajaran Akidah Akhlak akurat dan tidak bias? Berikan contoh!	Saya menyimpulkan data yang saya pelajari dengan menganalisis pola dan tren, serta membandingkan informasi dari berbagai sumber. Sebelum menarik kesimpulan, saya mempertimbangkan relevansi data, konsistensi informasi, potensi bias, dan konteks data untuk memastikan kesimpulan yang diambil akurat dan valid.
3.	Bagaimana cara kamu menilai apakah suatu argumen dalam pelajaran Akidah Akhlak kuat dan terpercaya? Berikan contohnya!	Saya mengevaluasi argumen yang saya baca atau dengar dengan memperhatikan penjelasan penyampaian pak ulyadin, kekuatan dan relevansi bukti pendukung, konsistensi logika tanpa kesalahan,

		<p>kredibilitas sumber informasi, serta apakah pernyataan tersebut mempertimbangkan pandangan atau bukti yang berlawanan. Dengan demikian, saya dapat menilai seberapa kuat pernyataan tersebut.”</p>
4.	<p>Bagaimana cara kamu menyimpulkan suatu informasi dengan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari? Berikan contohnya!</p>	<p>Saya menyimpulkan data yang saya pelajari dengan menganalisis pola dan tren yang ada serta membandingkan informasi dari berbagai sumber. Sebelum menarik kesimpulan, saya memperhatikan kejadian atau sumber yang ada di kehidupan sehari-hari dan mengaitkannya untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diperoleh akurat dan valid.”</p>
5.	<p>Pernahkah Anda mengajukan pertanyaan kepada guru yang membantu Anda memahami materi lebih baik dalam kelas? Jelaskan pengalaman Anda.</p>	<p>Jenis pertanyaan yang saya ajukan untuk memahami materi meliputi pertanyaan terbuka, seperti "Mengapa hal ini penting pak? apakah kadang memang kejadian seperti ini ada dalam kehidupan kita?" atau "Bagaimana konsep ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pak?" Pertanyaan-pertanyaan tersebut membantu saya memperdalam pemahaman, menghubungkan teori dengan praktik, dan mendorong diskusi dengan teman saya menjadi produktif.</p>

<p>6. Bagaimana cara menunjukkan keterbukaan terhadap ide atau pandangan yang berbeda? Berikan contoh sikap yang dapat dilakukan saat berdiskusi dengan orang lain!</p>	<p>Saya tetap terbuka terhadap ide atau pandangan yang berbeda dengan mendengarkan secara aktif, mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi, dan tidak langsung menilai. Untuk mempertimbangkan pandangan lain, saya membaca berbagai sumber, berdiskusi dengan orang yang memiliki perspektif berbeda, dan merenungkan argumen mereka sebelum menarik kesimpulan</p>
<p>7. Mengapa penting untuk menilai kembali pemikiran dan argumen sendiri? Jelaskan cara yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi pemikiran secara kritis</p>	<p>Saya menilai pemikiran dan argumen saya dengan memeriksa konsistensi logika, relevansi bukti, serta mempertimbangkan masukan dari orang lain. Saya terbuka untuk mengubah pandangan jika memperoleh informasi baru yang lebih akurat atau meyakinkan, karena saya meyakini bahwa fleksibilitas berpikir sangat penting untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan diri</p>
<p>8. Bagaimana cara menerapkan teori yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh penerapan konsep yang telah kamu pelajari dalam</p>	<p>Saya menerapkan teori yang dipelajari dalam situasi praktis dengan mencoba menghubungkan konsep-konsep tersebut dengan pengalaman sehari-hari, seperti menggunakan prinsip-prinsip etika</p>

	situasi nyata!	dalam membuat keputusan di sekolah atau di rumah, serta menerapkan keterampilan yang dipelajari dalam proyek atau kegiatan komunitas
9.	Apa saja strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan dalam memahami materi pembelajaran? Berikan contoh cara yang pernah kamu lakukan saat menghadapi kesulitan belajar!	Saya mengatasi kesulitan saat menggunakan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran dengan meminta bantuan guru atau teman sekelas untuk menjelaskan konsep yang membingungkan, mencari sumber tambahan untuk memperdalam pemahaman, dan berdiskusi untuk menemukan solusi bersama. Selain itu, saya juga mencoba mengaitkan materi dengan pengalaman pribadi untuk lebih mudah memahaminya.”
10.	Bagaimana mengaitkan konsep pelajaran dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan pula bagaimana pendekatan kontekstual dapat mendukung penyelesaian masalah serta meningkatkan kerja sama dalam tugas atau proyek!	Saya menerapkan konsep pelajaran dalam kehidupan sehari-hari dengan mengaitkan teori yang dipelajari dengan situasi nyata, seperti menggunakan nilai-nilai etika dalam pengambilan keputusan, menerapkan keterampilan komunikasi dalam interaksi sosial, dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

		<p>Saya menyelesaikan masalah terkait materi pelajaran dengan pendekatan kontekstual dengan mengaitkan teori yang dipelajari dengan situasi nyata, lalu menganalisis masalah tersebut melalui diskusi kelompok dan studi kasus. Dengan cara ini, saya bisa mendapatkan solusi yang lebih relevan dan aplikatif berdasarkan konteks yang ada. Saya bekerja sama dengan teman sekelas dalam tugas atau proyek kontekstual dengan membagi tugas berdasarkan keahlian masing-masing, berkomunikasi secara terbuka tentang ide dan kemajuan, serta saling memberikan umpan balik. Kami juga sering melakukan diskusi untuk memastikan bahwa semua orang memahami tujuan proyek dan dapat berkontribusi dengan baik.”</p>
<p>11.</p>	<p>Bagaimana penerapan metode pembelajaran akidah akhlak yang relevan dengan kehidupan sehari-hari? Jelaskan manfaat penggunaan contoh dari fenomena nyata dalam memahami materi pelajaran!</p>	<p>Selama ini, pelajaran akidah akhlak menyampaikan materi dengan memberi contoh-contoh kehidupan sehari-hari. Seperti fenomena yang ada kaitannya dengan persoalan akidah atau berkaitan dengan akhlak. Alhamdulillah guru memberi pengajaran yang disesuaikan dengan zaman. Guru juga mengamati isu-isu di sosial media yang sedang viral, jika ada contoh yang berhubungan</p>

		dengan materi pelajaran, guru akan memberi komentar lalu menjelaskan bagaimana seharusnya hal seperti itu disikapi.”
--	--	--



Lampiran 6: Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

NO	ASPEK OBSERVASI	KETERANGAN
1.	Penggunaan metode pembelajaran kontekstual seperti diskusi, studi kasus, dan pembelajaran berbasis proyek.	Guru menggunakan diskusi kelompok, analisis kasus, dan refleksi dalam pembelajaran.
2.	Siswa aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan memberikan pendapat.	Sebagian besar siswa terlibat aktif dalam diskusi dan mampu mengajukan pertanyaan yang kritis.
3.	Siswa mampu menganalisis permasalahan akhlak dan memberikan solusi berbasis nilai Islam	Siswa dapat mengidentifikasi permasalahan moral, tetapi beberapa masih kesulitan menyusun argumen yang kuat.
4.	Siswa mampu menghubungkan materi Akidah Akhlak dengan pengalaman pribadi atau kejadian nyata.	Beberapa siswa memberikan contoh nyata dari kehidupan mereka, tetapi ada yang masih berpikir abstrak.
5.	Siswa dapat menyimpulkan dan merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.	Mayoritas siswa dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik, tetapi masih ada yang membutuhkan bimbingan dalam refleksi
6.	Kendala yang dihadapi dalam penerapan pendekatan kontekstual	Beberapa siswa pasif dalam diskusi dan kesulitan menyusun argumen berdasarkan temuan di kehidupan sehari-hari.

Tempat : Ruang Kelas IX MTs Darul Hikmah
Tanggal : 5 November 2024
Topik : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Akidah Akhlak Kelas X
Hasil : Penggunaan metode kontekstual

Pagi itu, suasana kelas IX MTs Darul Hikmah terasa berbeda. Guru Akidah Akhlak membuka pelajaran dengan pertanyaan pemantik yang langsung menarik perhatian siswa. “Bagaimana menurut kalian, apakah jujur itu selalu mudah dilakukan?” Pertanyaan ini menjadi awal dari sesi diskusi yang menggugah pemikiran siswa. Mereka mulai saling berbagi pendapat, menghubungkan materi dengan pengalaman pribadi, dan mencoba memahami konsep kejujuran dalam berbagai situasi. Beberapa siswa tampak aktif menyampaikan pandangannya, sementara yang lain masih ragu-ragu. Guru pun mendorong mereka untuk lebih percaya diri dan memberikan bimbingan agar diskusi tetap terarah.

Setelah diskusi, guru memperkenalkan studi kasus dari berita yang sedang viral di media sosial, yang berkaitan dengan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diminta untuk menganalisis kasus tersebut berdasarkan prinsip akidah dan akhlak yang telah mereka pelajari. Mereka tampak antusias, saling berdiskusi dalam kelompok kecil, dan mencoba mencari solusi yang tepat. Presentasi hasil analisis dilakukan di depan kelas, dan guru memberikan umpan balik yang membantu mereka berpikir lebih kritis terhadap suatu permasalahan.

Pembelajaran semakin menarik ketika guru memberi tugas berbasis proyek. Setiap kelompok diminta membuat kampanye sederhana tentang pentingnya kejujuran, baik dalam bentuk poster, video pendek, atau tulisan reflektif. Siswa

terlihat bersemangat dalam merancang proyek mereka, membagi tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing, dan bekerja sama untuk menghasilkan karya terbaik.

Dari hasil observasi, metode pembelajaran kontekstual ini terbukti membuat siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaitkan konsep akidah dan akhlak dengan kehidupan nyata. Meskipun masih ada beberapa tantangan, seperti manajemen waktu dan keterlibatan siswa yang belum merata, pendekatan ini berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis dan bermakna.



Tempat : Ruang Kelas IX MTs Darul Hikmah

Tanggal : 28 September 2024

Topik : Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Akidah Akhlak Kelas IX

Hasil : Penggunaan metode kontekstual

Pada sesi pembelajaran Akidah Akhlak di kelas IX, guru membuka pelajaran dengan menyajikan sebuah studi kasus tentang permasalahan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kasus yang diberikan adalah tentang kejujuran dalam berdagang. Guru kemudian mengajukan pertanyaan kepada siswa:

"Bagaimana sikap seorang Muslim ketika menghadapi godaan untuk berbuat curang dalam berdagang?"

Setelah pertanyaan diajukan, beberapa siswa mulai berdiskusi dalam kelompok kecil. Mereka menganalisis permasalahan tersebut dengan mengaitkannya dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran (shiddiq) dan amanah.

Seorang siswa bernama Arsyah Kiswatul Azizah berpendapat bahwa seorang Muslim harus selalu menjaga kejujuran, karena dalam Islam, rezeki yang halal lebih penting daripada keuntungan yang diperoleh dengan cara yang tidak benar. Sementara itu, Rahman memberikan contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari, seperti bagaimana seorang pedagang di pasar bisa tetap jujur dengan tidak mengurangi timbangan meskipun ingin mendapatkan lebih banyak keuntungan.

Guru kemudian meminta setiap kelompok untuk memberikan solusi dari permasalahan tersebut. Beberapa solusi yang diajukan oleh siswa antara lain:

1. Menanamkan nilai-nilai kejujuran sejak dini melalui pendidikan di rumah dan sekolah.
2. Mengingatkan sesama Muslim tentang pentingnya mencari rezeki yang halal.

3. Menerapkan sistem pengawasan dalam perdagangan agar tidak terjadi kecurangan.
4. Mengambil pelajaran dari kisah-kisah Nabi yang menunjukkan betapa pentingnya kejujuran dalam kehidupan.



Lampiran 7: Dokumentasi

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Guru Akidah Akhlak



Kerja Kelompok Siswa Dengan Dibimbing Guru Akidah Akhlak



Penyampaian Materi Oleh Pak Ulyadin, S.Ag



Wawancara dengan siswa kelas IX MTs Darul Hikmah



Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Lingkungan MTs Darul Hikmah

Lampiran 8: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PENULIS

Nama : Ali Nizar Zulmi
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 2 Maret 2003
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Desa Sengon, Dukuh Winongsari RT 001/RW 001,
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa
Tengah

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Yasin
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Sufaijah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Sengon, Dukuh Winongsari RT 008/RW 001,
Kecamatan Subah, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa
Tengah

RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. MI Salafiyah Sengon Lulusan Tahun 2014
2. MTs Negeri Batang Lulusan Tahun 2017
3. MA Darussalam Subah Lulusan Tahun 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Masuk Tahun 2020